

Revitalisasi Pasar Tradisional Gowok Caturtunggal, Sleman

Sebagai Pasar Rakyat dan Ruang Publik Kreatif bagi Kalangan Pemuda di
Kawasan Caturtunggal dengan Penerapan Passive Cooling pada Bangunan

Jody Raharjo

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

E-mail 14512071@students.uui.ac.id

ABSTRAK

Pasar Tradisional merupakan salah satu nafas ekonomi sejak jaman dahulu di negara Asia salah satunya Indonesia. Namun keberadaannya yang semakin terpinggirkan karena berkembangnya Pasar Modern membuat perkembangan pasar tradisional semakin tidak diperhatikan yang menyebabkan munculnya kekumuhan dan ketidaknyamanan. Salah satu faktor kenyamanan pada bangunan adalah kenyamanan termal. Penerapan *passive cooling* pada bangunan dipilih untuk memberikan kenyamanan termal dengan memaksimalkan penghawaan alami serta mempertahankan kesan tradisional pada pasar ini. Pasar Desa Caturtunggal yang juga dikenal sebagai pasar Gowok merupakan pasar tradisional yang sudah dibangun sejak tahun 1970, pada awalnya pasar Gowok terletak di persimpangan jalan Solo, kemudian tahun 1986 pasar ini dipindahkan ke Jalan Nologaten. Keberadaannya di dekat Ambarukmo Plaza membuat pasar ini terancam eksistensinya, namun hingga saat ini pasar Gowok masih eksis. Kawasan Caturtunggal juga memiliki problem yang cukup kompleks yaitu banjir ketika hujan turun cukup deras. Selain itu letak yang dekat dengan kawasan kampus membuat kawasan Caturtunggal tumbuh menjadi tempat-tempat tinggal bagi mahasiswa dan munculnya ruang hangout bagi mahasiswa. Untuk memaksimalkan penghawaan alami, desain los pasar dibuat pipih, ruang di antara los pasar dimaksimalkan sebagai open space dan memberikan ruang publik bagi pengguna pasar dan area resapan ketika hujan. Setelah dilakukan uji model dengan *Autodesk Flowdesign* desain pasar terbukti dapat memanfaatkan penghawaan alami secara maksimal. Penambahan fungsi cafe pada pasar juga diberikan untuk menciptakan pasar sebagai ruang publik kreatif bagi kalangan pemuda di kawasan Caturtunggal.

Keywords : Pasar Tradisional Caturtunggal (pasar Gowok), Banjir, ruang kreatif bagi anak muda, passive cooling, *Autodesk Flowdesign*

Gowok Traditional Market Revitalitation

As People's Market and Creative Public Space for Young Community in

Caturtunggal with Passive Cooling Application for Building

Student at Architecture Department Islamic University of Indonesia

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

E-mail 14512071@students.uui.ac.id

ABSTRACT

Traditional Market is one of the economic breathe for the Asian country especially Indonesia. Nowadays, its existance is getting marginalized due to the growth of modern markets making the traditional markets getting unnoticed and marginalized that caused it getting slum and uncomfortable. One factor of comfortability for building is thermal comfort. Passive cooling method is choosen to give thermal comfort by maximizing natural winds and to maintain the traditional aspect for this traditional market. "Pasar Desa Caturtunggal" also known as "Gowok" traditional market is a traditional market that has been built since 1970, in the begining "Gowok" traditional market was located at the Solo road intersection, and then on 1986 this traditional market was moved beside the "Nologaten" road. Its existance near the "Ambarukmo Plaza" threatening its existance, but until now "Gowok" traditional market is still exist. Caturtunggal region is also having a complex problem, flood. When the rain falling so heavy the flood always come. On the other side, Caturtunggal has grown to become place to stay for student college and hangout places for young people because it is located near so many universities in Yogyakarta. In order of maximizing passive cooling for building, "los" designed to be thick. The space between "los" building created open spaces so the open spaces could be used as the public space for the traditional market's user and as a retention when the rain comes. After modelling evaluation through "Autodesk Flowdesign" this design has proven that it can provide passive cooling maximally. Cafe as function addition ti create the "Gowok" traditional market as a creative public space for young people in Caturtunggal.

Keywords : "Gowok" traditional market, Flood, public creative space for young people, passive cooling, Autodesk Flowdesign